

# PENGARUH *SERVANT LEADERSHIP* TERHADAP DAYA SAING LULUSAN PENDIDIKAN ISLAM di ERA PERSAINGAN GLOBAL: PERSPEKTIF ALUMNI

Moch. Zakki Mubarak<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam (IAI) Al Khoziny, Sidoarjo, Indonesia

Email: [maszakkimubarak@gmail.com](mailto:maszakkimubarak@gmail.com)<sup>1</sup>

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *servant leadership* terhadap daya saing alumni di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang Cambridge International School, serta untuk mengukur pengaruhnya terhadap persepsi alumni mengenai kesiapan mereka dalam menghadapi persaingan global. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei yang melibatkan alumni sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur persepsi alumni terhadap implementasi *servant leadership* di sekolah dan dampaknya terhadap daya saing mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *servant leadership* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang Cambridge International School memiliki dampak positif yang signifikan terhadap daya saing alumni. Alumni yang terpapar dengan gaya kepemimpinan ini merasa lebih siap menghadapi tantangan global, baik dari segi kemampuan beradaptasi maupun keterampilan sosial yang relevan dengan dunia kerja. Analisis korelasi Pearson menunjukkan hubungan yang kuat antara *servant leadership* dan daya saing alumni. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang berfokus pada pelayanan dan pengembangan individu dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing lulusan, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi persaingan global. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya di bidang pendidikan Islam, dengan menunjukkan pentingnya peran *servant leadership* dalam membentuk kualitas lulusan yang kompetitif dan siap bersaing di tingkat global.

Kata kunci: *Servant Leadership*; Daya Saing Alumni; Pendidikan Islam; Persaingan Global; Korelasi Pearson.

---

**Abstract:** This study aims to analyze the effect of *servant leadership* on alumni competitiveness at SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang Cambridge International School and to measure its impact on alumni perceptions regarding their readiness to face global competition. The research uses a quantitative method with a survey approach involving alumni as respondents. Data were collected through questionnaires designed to measure alumni's perceptions of the implementation of *servant leadership* at the school and its impact on their competitiveness. The findings show that the application of *servant leadership* at SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang Cambridge International School has a significant positive impact on alumni competitiveness. Alumni exposed to this leadership style feel more prepared to face global challenges, both in terms of adaptability and relevant social skills for the workforce. Pearson's correlation analysis shows a strong relationship between *servant leadership* and alumni competitiveness. These findings suggest that leadership focused on service and individual development can enhance the quality of education and alumni competitiveness, preparing them to face global competition. This study contributes significantly to the development of educational management science, particularly in Islamic education, by demonstrating the importance of *servant leadership* in shaping competitive graduates who are ready to compete at a global level.

Keywords: *Servant Leadership*; Alumni Competitiveness; Islamic Education; Global Competition; Pearson Correlation.

## Pendahuluan

Dalam era persaingan global yang semakin kompetitif, lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan untuk meningkatkan daya saing lulusannya agar mampu bersaing secara global. Salah satu pendekatan kepemimpinan yang mulai mendapat perhatian dalam konteks ini adalah *servant leadership*, yang menekankan pelayanan kepada komunitas pendidikan dan pengembangan individu sebagai fokus utama (Greenleaf, 2020). Kepemimpinan ini diyakini mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kompetensi dan karakter siswa yang kuat (Sendjaya, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh *servant leadership* terhadap daya saing lulusan di sekolah-sekolah Islam terkemuka seperti SMA Unggulan BPPT Darul Ulum 2 Cambridge International School.

Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan berbagai manfaat *servant leadership* dalam konteks pendidikan, termasuk peningkatan kinerja guru dan kepuasan siswa (Eva *et al.*, 2019: 1178); Selain itu, studi lain menunjukkan bahwa model kepemimpinan ini dapat berperan dalam menciptakan iklim kerja yang kolaboratif dan mendukung inovasi (Liden *et al.*, 2020: 82). Namun, sebagian besar penelitian tersebut fokus pada konteks pendidikan umum tanpa menyoroti secara spesifik bagaimana *servant leadership* memengaruhi daya saing lulusan di sekolah berbasis Islam, sehingga masih terdapat kesenjangan yang signifikan dalam literatur.

Meskipun banyak penelitian telah menelaah pengaruh *servant leadership* dalam pendidikan, beberapa studi menunjukkan hasil yang kontradiktif terkait efektivitasnya dalam mempersiapkan siswa untuk persaingan global (Sousa & van Dierendonck, 2021: 284). Beberapa penelitian menunjukkan peningkatan motivasi intrinsik siswa, tetapi tidak meneliti secara mendalam keterkaitannya dengan daya saing lulusan dalam konteks Islam (Hunter *et al.*, 2020: 216). Oleh karena itu, masih ada kebutuhan untuk penelitian yang menyelidiki pengaruh spesifik *servant leadership* terhadap daya saing lulusan di lembaga pendidikan Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan dalam literatur dengan mengeksplorasi pengaruh *servant leadership* terhadap daya saing lulusan pendidikan Islam, menggunakan studi kasus SMA Unggulan BPPT Darul Ulum 2 Cambridge International School. Fokus penelitian ini mencakup bagaimana *servant leadership* diimplementasikan oleh pihak manajemen sekolah dan bagaimana lulusan merasakan dampak kepemimpinan tersebut dalam menghadapi persaingan global. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah alumni sekolah yang telah lulus dalam lima tahun terakhir, mengingat perspektif mereka mampu memberikan penilaian objektif mengenai manfaat kepemimpinan tersebut dalam konteks karir dan pendidikan lanjutan.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menggabungkan perspektif alumni sebagai elemen utama dalam menilai efektivitas *servant leadership* dalam pendidikan Islam. Hal ini melengkapi penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada perspektif guru dan manajemen (Smith *et al.*, 2020: 192). Selain itu, artikel ini akan membahas bagaimana *servant leadership* dapat diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan Islam untuk meningkatkan daya saing lulusan di tingkat global, yang belum banyak dibahas secara terperinci dalam literatur saat ini.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk mengeksplorasi pengaruh *servant leadership* terhadap daya saing alumni di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang Cambridge International School, serta persepsi alumni tentang kesiapan mereka menghadapi persaingan global, sehingga memungkinkan pengukuran yang lebih objektif dan analisis statistik yang dapat mengidentifikasi hubungan antar variabel secara jelas dan terukur (Creswell, 2018: 12). Penggunaan survei dalam penelitian ini dilakukan karena merupakan teknik yang efektif untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden dalam waktu yang relatif singkat (Sekaran & Bougie, 2019: 50). Penelitian ini menekankan pada pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada alumni sebagai responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang Cambridge International School yang telah lulus selama lima tahun terakhir. Sampel diambil secara purposive sampling dengan kriteria alumni yang telah menjalani pengalaman belajar di sekolah selama minimal dua tahun dan dapat memberikan wawasan tentang penerapan *servant leadership* di sekolah. Teknik pengambilan sampel ini digunakan untuk memastikan bahwa responden yang dipilih memiliki pengalaman yang relevan dan dapat memberikan perspektif yang valid terkait tujuan penelitian (Teddlie & Yu, 2018: 83).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang disusun untuk mengukur dua variabel utama: implementasi *servant leadership* dan daya saing alumni. Kuesioner tersebut terdiri dari beberapa

skala Likert yang mengukur persepsi alumni terhadap kualitas kepemimpinan yang diterapkan di sekolah serta dampaknya terhadap kemampuan mereka dalam menghadapi persaingan global. Skala Likert 5 poin digunakan untuk mengukur intensitas setuju atau tidak setuju responden terhadap setiap pernyataan (Neuman, 2017: 213). Validitas dan reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan uji coba pada sampel kecil yang setara dengan sampel penelitian. Setelah proses revisi berdasarkan hasil uji coba, instrumen dianggap valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian utama.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 150 alumni yang telah memenuhi kriteria. Survei ini dilakukan secara daring menggunakan platform Google Forms untuk memudahkan pengisian dan memastikan pengumpulan data yang efisien dan cepat. Data dikumpulkan dalam periode dua minggu dan responden diberi waktu yang cukup untuk memberikan tanggapan mereka (Dillman, Smyth, & Christian, 2019: 35).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan persepsi mereka terhadap *servant leadership* dan daya saing alumni. Sedangkan analisis korelasi Pearson digunakan untuk menguji hubungan antara implementasi *servant leadership* dan daya saing alumni (Field, 2018: 322). Analisis regresi linier berganda juga diterapkan untuk mengukur pengaruh *servant leadership* terhadap persepsi alumni mengenai kesiapan mereka dalam menghadapi persaingan global. Untuk memastikan akurasi, semua analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS.

## Temuan dan Diskusi

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *servant leadership* terhadap daya saing lulusan pendidikan Islam di era persaingan global. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan signifikan antara implementasi *servant leadership* di sekolah dan tingkat daya saing alumni di tingkat global. Berikut adalah temuan yang diperoleh dari dalam penelitian.

### Temuan 1

#### Persepsi Alumni terhadap Implementasi *Servant Leadership* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang Cambridge International School

Alumni SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang Cambridge International School merasakan adanya perhatian dan pemimpin yang mendengarkan serta mengutamakan kepentingan siswa, yang merupakan karakteristik utama dari *servant leadership*. Persepsi alumni tersebut tergambar dalam tabel 1.

Tabel 1

Persepsi Alumni terhadap Implementasi *Servant Leadership*

Aspek Servant Leadership	Rata-rata Skor (1-5)	Standar Deviasi
Kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan	4.20	0.72
Kepemimpinan yang mengutamakan kepentingan orang lain	4.35	0.67
Kepemimpinan yang mendengarkan dan memahami	4.25	0.70
Kepemimpinan yang mengembangkan potensi siswa	4.40	0.63

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas alumni memberikan penilaian positif terhadap aspek *servant leadership* yang diterapkan di sekolah, dengan rata-rata skor yang berada pada rentang 4.20 hingga 4.40.

### Temuan 2

#### Pengaruh *Servant Leadership* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang Cambridge International School terhadap Daya Saing Alumni

Alumni SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang Cambridge International School merasa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menghadapi tantangan global, dengan skor rata-rata yang berkisar antara 4.10 hingga 4.30. Faktor seperti kemampuan beradaptasi dan keterampilan komunikasi antar budaya sangat mendukung daya saing alumni. Pengaruh implementasi *Servant Leadership* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang Cambridge International School terhadap Daya Saing Alumni digambarkan pada tabel 2.

Tabel 2

Pengaruh *Servant Leadership* terhadap Daya Saing Alumni

No	Indikator Daya Saing Alumni	Rata-rata Skor (1-5)	Standar Deviasi
1	Kemampuan beradaptasi dalam lingkungan global	4.10	0.80

2	Keterampilan komunikasi antar budaya	4.25	0.75
3	Kemampuan berinovasi di dunia kerja	4.30	0.70
4	Motivasi untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi	4.15	0.77

### Temuan 3

#### Hubungan Antara Servant Leadership dan Daya Saing Alumni di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang Cambridge International School

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara implementasi *servant leadership* dengan daya saing alumni. Nilai korelasi tertinggi diperoleh pada aspek “kepemimpinan yang mengembangkan potensi siswa” ( $r = 0.77$ ), yang menunjukkan bahwa pengembangan potensi siswa melalui pendekatan kepemimpinan ini sangat berkontribusi pada kesiapan mereka untuk bersaing di tingkat global. Secara lebih terperinci dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3  
Hubungan Antara Servant Leadership dan Daya Saing Alumni

Aspek Servant Leadership	Korelasi dengan Daya Saing Alumni
Kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan	0.72**
Kepemimpinan yang mengutamakan kepentingan orang lain	0.75**
Kepemimpinan yang mendengarkan dan memahami	0.68**
Kepemimpinan yang mengembangkan potensi siswa	0.77**

### Temuan 4

#### Pengaruh Servant Leadership terhadap Persepsi Alumni tentang Kesiapan Menghadapi Persaingan Global

Temuan penelitian menunjukkan bahwa alumni merasa cukup siap untuk menghadapi persaingan global, dengan rata-rata skor yang mencerminkan kepercayaan diri tinggi dalam berinteraksi di lingkungan internasional. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan soft skills seperti komunikasi lintas budaya dan kerjasama internasional sangat mempengaruhi kesiapan seseorang di pasar global. Hal ini sebagaimana tergambar dalam tabel 4.

Tabel 4  
Pengaruh Servant Leadership terhadap Persepsi Alumni tentang Kesiapan Menghadapi Persaingan Global

Faktor Kesiapan Global	Rata-rata Skor (1-5)	Standar Deviasi
Kepercayaan diri dalam lingkungan internasional	4.35	0.65
Kemampuan berinteraksi dengan orang dari latar belakang yang berbeda	4.20	0.70
Kesiapan untuk berkolaborasi dalam proyek internasional	4.25	0.72
Pengetahuan tentang isu global dan kebijakan internasional	4.10	0.75

### Diskusi

#### Persepsi Alumni terhadap Implementasi *Servant Leadership* di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang Cambridge International School

Temuan penelitian menunjukkan bahwa alumni SMA Darul Ulum 2 memiliki persepsi positif terhadap penerapan *servant leadership* di sekolah mereka, terutama dalam hal keterlibatan pemimpin dalam pembinaan karakter. Menurut para alumni, pemimpin sekolah tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga berperan aktif dalam membantu siswa mengembangkan nilai-nilai moral dan etika. Hal ini sesuai dengan konsep *servant leadership* yang menekankan pengembangan pengikut dengan memberikan perhatian kepada kebutuhan mereka (Greenleaf, 1977). Penelitian oleh Liden *et al.* (2020: 7) juga menunjukkan bahwa pemimpin yang melayani

cenderung memiliki kepedulian yang lebih besar terhadap pengembangan individu, yang pada gilirannya memperkuat hubungan antara pemimpin dan pengikut. Dalam konteks ini, alumni merasakan manfaat dari pendekatan tersebut dalam membentuk karakter mereka di dunia kerja dan kehidupan sosial mereka.

Sebagian besar alumni menyatakan bahwa pemimpin yang menerapkan prinsip *servant leadership* di SMA Darul Ulum 2 berhasil menciptakan lingkungan yang terbuka dan penuh kepercayaan. Pemimpin tidak hanya memberi arahan, tetapi juga mendengarkan aspirasi siswa dan alumni. Hal ini membuat mereka merasa dihargai dan dianggap penting, yang sangat mendukung proses pembelajaran dan pengembangan diri mereka. Penemuan ini sejalan dengan studi oleh Spears (2018: 67), yang mengidentifikasi bahwa salah satu dimensi utama dari *servant leadership* adalah mendengarkan dan menunjukkan empati terhadap orang lain. Oleh karena itu, alumni merasa lebih percaya diri untuk mengungkapkan ide dan pendapat mereka, baik dalam situasi akademik maupun profesional.

Alumni yang telah berpengalaman dengan *servant leadership* di sekolah mengungkapkan bahwa pendekatan ini meningkatkan kesiapan mereka untuk menghadapi tantangan global. Pemimpin yang melayani tidak hanya mengutamakan pendidikan formal, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan sosial dan komunikasi yang diperlukan dalam dunia global yang semakin terhubung. Studi oleh van Dierendonck (2021: 18) menunjukkan bahwa *servant leadership* dapat mengembangkan keterampilan interpersonal yang sangat dibutuhkan untuk berinteraksi dengan individu dari berbagai latar belakang. Hal ini mencerminkan bahwa alumni SMA Darul Ulum 2 merasa lebih siap untuk bekerja dalam lingkungan yang beragam dan multikultural, berkat nilai-nilai yang diterapkan oleh pemimpin mereka di sekolah.

Salah satu aspek penting dari *servant leadership* yang dirasakan oleh alumni adalah keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan di sekolah. Pemimpin yang melayani mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi mereka, seperti penentuan kegiatan ekstrakurikuler atau program-program baru. Menurut Hunter *et al.* (2020: 109), ini adalah ciri khas dari *servant leadership*, yang memprioritaskan pengembangan pengikut dengan memberikan mereka peran aktif dalam menentukan arah kebijakan. Alumni merasa dihargai karena mereka tidak hanya menjadi objek kebijakan, tetapi juga subjek yang memiliki suara dalam perubahan yang terjadi di sekolah.

Alumni juga menilai bahwa penerapan *servant leadership* di SMA Darul Ulum 2 memberikan dukungan yang signifikan terhadap pengembangan pribadi mereka. Pemimpin yang melayani di sekolah ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi potensi diri mereka dalam berbagai bidang, baik akademik, sosial, maupun spiritual. Penelitian oleh van Dierendonck dan Nuijten (2020: 154) menyebutkan bahwa pemimpin yang berorientasi pada pelayanan mendukung pengembangan pribadi dan profesional individu dengan cara memberikan kesempatan untuk belajar dan berkembang secara holistik. Hal ini tercermin dalam pengalaman alumni yang merasa diberdayakan untuk mengejar karier dan tujuan hidup mereka dengan rasa percaya diri yang lebih besar setelah lulus.

Alumni SMA Darul Ulum 2 juga merasa bahwa budaya kepemimpinan yang berbasis pelayanan ini memberikan dampak positif terhadap daya saing mereka di dunia profesional. Dengan nilai-nilai seperti kejujuran, kerendahan hati, dan tanggung jawab yang diterapkan oleh pemimpin sekolah, alumni merasa lebih siap untuk bersaing di dunia kerja yang kompetitif. Penelitian oleh Sousa dan van Dierendonck (2021: 143) mengungkapkan bahwa *servant leadership* berkontribusi dalam membentuk karakter dan motivasi intrinsik, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing individu. Dengan demikian, penerapan *servant leadership* di SMA Darul Ulum 2 dapat dianggap sebagai faktor penting dalam mempersiapkan alumni untuk sukses dalam dunia global yang penuh tantangan.

### **Pengaruh Servant Leadership di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang Cambridge International School terhadap Daya Saing Alumni**

Pengaruh *servant leadership* terhadap daya saing alumni SMA Darul Ulum 2 terlihat sangat signifikan, di mana alumni merasa bahwa nilai-nilai yang diterapkan oleh pemimpin sekolah berkontribusi besar dalam membekali mereka dengan keterampilan dan mindset yang diperlukan untuk bersaing di dunia profesional. Menurut temuan penelitian, alumni yang berinteraksi dengan pemimpin yang mengutamakan prinsip *servant leadership* merasa bahwa mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan global dan dapat bekerja dengan efektif dalam tim serta menghadapi tekanan dalam dunia kerja. Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Liden *et al.* (2020: 14), yang menjelaskan bahwa *servant leadership* dapat mengembangkan keterampilan interpersonal, seperti kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah, yang sangat berpengaruh terhadap daya saing individu dalam dunia kerja. Dalam konteks ini, para alumni merasa bahwa keterampilan sosial dan profesional yang mereka peroleh selama masa sekolah memberikan mereka keunggulan di dunia kerja yang semakin kompetitif.

Sebagai contoh, alumni yang bekerja di berbagai sektor bisnis, teknologi, dan pendidikan merasa bahwa pemimpin yang melayani di SMA Darul Ulum 2 telah menanamkan sikap rendah hati, empati, dan kepedulian terhadap orang lain – nilai-nilai yang sangat penting dalam menciptakan hubungan kerja yang kuat dan produktif. Menurut van Dierendonck dan Nuijten (2020: 155), *servant leadership* berfokus pada pemberdayaan individu dengan memberikan mereka kepercayaan diri dan sumber daya yang diperlukan untuk berkembang, yang berujung pada peningkatan kinerja individu dan, pada gilirannya, meningkatkan daya saing mereka dalam organisasi atau pasar tenaga kerja. Alumni yang mengadopsi nilai-nilai ini merasa bahwa mereka lebih berdaya dalam menyelesaikan tantangan dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan, yang sangat dihargai oleh pemberi kerja.

Selain itu, *servant leadership* membantu alumni dalam mengembangkan motivasi intrinsik mereka. Pemimpin yang melayani di SMA Darul Ulum 2 sering kali memberikan contoh bagaimana memimpin dengan integritas dan pelayanan terhadap orang lain, yang memotivasi alumni untuk tidak hanya mengejar keberhasilan pribadi, tetapi juga untuk berkontribusi pada kesejahteraan orang lain. Penelitian oleh Hunter *et al.* (2020: 113) menunjukkan bahwa pemimpin yang berfokus pada pelayanan dapat meningkatkan motivasi intrinsik pengikutnya dengan menanamkan rasa tujuan yang lebih besar dalam pekerjaan mereka. Dengan demikian, alumni merasa bahwa mereka memiliki nilai lebih dan lebih percaya diri untuk bersaing di pasar global yang semakin terbuka dan terhubung.

Salah satu elemen yang juga menonjol dalam temuan ini adalah hubungan yang erat antara kemampuan pemimpin sekolah dalam memberikan arahan dan dukungan terhadap perkembangan keterampilan interpersonal dan profesional alumni. Pemimpin yang menerapkan *servant leadership* di SMA Darul Ulum 2 cenderung memberikan feedback konstruktif dan mendengarkan aspirasi siswa, yang membantu siswa memahami potensi mereka secara lebih baik. Hal ini memperkuat penelitian oleh Spears (2018: 72), yang mencatat bahwa aspek mendengarkan dan memberikan dukungan emosional adalah bagian integral dari *servant leadership* yang berkontribusi pada pengembangan profesional dan pribadi pengikutnya. Dengan mendapatkan perhatian ini, alumni merasa didorong untuk terus meningkatkan kompetensi mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada daya saing mereka di pasar kerja.

Dalam konteks global, daya saing alumni SMA Darul Ulum 2 semakin diperkuat oleh kemampuan mereka untuk bekerja dalam tim yang beragam dan multikultural. *Servant leadership* menekankan pentingnya kerjasama dan empati antar individu, yang membantu alumni untuk beradaptasi dalam berbagai lingkungan profesional. Penelitian oleh Liden *et al.* (2020: 17) mendukung temuan ini, dengan menunjukkan bahwa *servant leadership* memperkuat keterampilan kolaborasi antar anggota tim yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda. Dengan keterampilan ini, alumni merasa lebih siap untuk bersaing di pasar global yang melibatkan interaksi dengan berbagai budaya dan cara kerja yang berbeda.

Secara keseluruhan, pengaruh *servant leadership* terhadap daya saing alumni SMA Darul Ulum 2 dapat dilihat dari peningkatan keterampilan sosial, profesional, dan motivasi intrinsik yang mereka peroleh selama masa sekolah. Alumni yang merasakan manfaat dari nilai-nilai ini merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan global dan berkompetisi dengan percaya diri dalam dunia profesional. Hal ini menggarisbawahi pentingnya penerapan prinsip *servant leadership* dalam pendidikan untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tuntutan dunia yang semakin kompetitif.

### **Hubungan Antara Servant Leadership dan Daya Saing Alumni di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang Cambridge International School**

Hubungan antara *servant leadership* dan daya saing alumni dapat dilihat sebagai faktor yang saling mendukung, di mana kualitas kepemimpinan yang berfokus pada pelayanan terhadap orang lain mendorong alumni untuk berkembang dalam berbagai aspek profesional mereka, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa alumni yang mengalaminya merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan dunia global yang terus berkembang. Dalam hal ini, pemimpin yang menerapkan prinsip *servant leadership* bukan hanya berfokus pada keberhasilan individu, tetapi juga pada keberhasilan tim dan organisasi secara keseluruhan, yang membangun suasana kerja yang lebih inklusif dan saling mendukung. Penelitian oleh van Dierendonck (2020: 157) menyatakan bahwa salah satu kekuatan utama dari *servant leadership* adalah kemampuannya untuk menciptakan budaya kerja yang mendukung pertumbuhan pribadi dan profesional individu, yang pada akhirnya mendorong daya saing mereka dalam konteks profesional.

Salah satu elemen utama dalam hubungan ini adalah konsep pemberdayaan yang melekat dalam *servant leadership*. Pemimpin yang melayani memberi kesempatan kepada pengikutnya untuk berkembang dengan cara memberikan kebebasan dalam mengambil keputusan dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk keberhasilan mereka. Hal ini sangat relevan dengan temuan penelitian oleh Ehrhart (2018: 234), yang

mengungkapkan bahwa *servant leadership* berperan penting dalam meningkatkan motivasi intrinsik pengikut, yang kemudian mempengaruhi kinerja dan kemampuan mereka untuk bersaing dalam pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif. Bagi alumni, pengalaman yang memperkuat rasa tanggung jawab dan kemampuan untuk bekerja secara mandiri sangat mendukung kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks dan global.

Selain itu, pemimpin yang menerapkan *servant leadership* juga berperan dalam membangun kemampuan komunikasi dan keterampilan interpersonal alumni, yang sangat dibutuhkan untuk mencapai daya saing yang tinggi. Salah satu penelitian oleh Liden *et al.* (2020) mengungkapkan bahwa pemimpin yang melayani memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerja sama antar individu, yang berkontribusi pada pengembangan kemampuan profesional yang lebih efektif dan efisien. Hal ini relevan dengan temuan penelitian ini, di mana alumni merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan global dan mampu bekerja dalam tim yang beragam dan multikultural. Ketika pemimpin memberikan ruang bagi pengikutnya untuk tumbuh dan belajar, hal ini memperkaya kemampuan sosial mereka yang sangat diperlukan dalam dunia profesional yang terus berubah.

Penelitian lain yang relevan, oleh Barbuto dan Wheeler (2019: 210), menemukan bahwa *servant leadership* memfasilitasi pengembangan keterampilan problem-solving dan pengambilan keputusan yang lebih efektif, yang merupakan keterampilan penting untuk meningkatkan daya saing alumni di pasar global. Ketika alumni SMA Darul Ulum 2 menghadapi situasi yang kompleks dalam pekerjaan mereka, mereka dapat mengandalkan keterampilan tersebut untuk menavigasi tantangan dan menemukan solusi yang inovatif. Oleh karena itu, *servant leadership* tidak hanya mempengaruhi pengembangan keterampilan sosial, tetapi juga keterampilan kognitif yang mendalam, yang membuat alumni lebih kompetitif di pasar tenaga kerja.

Dalam hal ini, *servant leadership* juga memperkuat rasa percaya diri alumni dalam menghadapi tantangan karier mereka. Pemimpin yang melayani berusaha memahami kebutuhan individu, memberikan umpan balik konstruktif, dan memberi dukungan emosional yang memungkinkan alumni untuk merasa lebih yakin dalam menghadapi dunia profesional. Penelitian oleh Stone *et al.* (2020: 127) menunjukkan bahwa pemimpin yang melayani meningkatkan rasa percaya diri pengikut mereka, yang pada gilirannya memperbaiki kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan dan bersaing secara efektif dalam berbagai lingkungan kerja. Rasa percaya diri ini sangat penting dalam dunia kerja yang penuh dengan kompetisi dan tantangan.

Secara keseluruhan, hubungan antara *servant leadership* dan daya saing alumni SMA Darul Ulum 2 menciptakan ekosistem yang saling mendukung dalam konteks pendidikan dan profesional. Pemimpin yang mengedepankan pelayanan kepada orang lain tidak hanya mengembangkan keterampilan sosial dan profesional alumni tetapi juga meningkatkan motivasi intrinsik, keterampilan interpersonal, serta rasa percaya diri mereka. Temuan ini mendukung literatur yang ada yang menunjukkan bahwa *servant leadership* berkontribusi pada pengembangan individu secara holistik, yang pada akhirnya mendorong mereka untuk berkompetisi dengan lebih efektif di pasar global.

### **Pengaruh Servant Leadership terhadap Persepsi Alumni tentang Kesiapan Menghadapi Persaingan Global**

Pengaruh *servant leadership* terhadap persepsi alumni tentang kesiapan mereka menghadapi persaingan global dapat dilihat dalam konteks pengembangan karakter dan kompetensi yang mereka miliki selama masa pendidikan di SMA Darul Ulum 2. Pemimpin yang menerapkan prinsip *servant leadership* sering kali lebih fokus pada pengembangan kapasitas individu, yang secara langsung mempengaruhi bagaimana alumni memandang kemampuan mereka untuk bersaing dalam pasar tenaga kerja global. Penelitian oleh Avolio *et al.* (2021: 42) menunjukkan bahwa *servant leadership* membantu individu merasa lebih percaya diri dan mampu menghadapi tantangan yang datang dengan dinamika global yang terus berubah. Dengan adanya dukungan dari pemimpin yang melayani, alumni merasa diberdayakan dan lebih siap untuk menghadapi tantangan internasional yang semakin kompleks.

Salah satu aspek penting dari *servant leadership* adalah kemampuannya untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan etika pada pengikutnya. Pengalaman ini memungkinkan alumni untuk mengembangkan sikap kepemimpinan yang lebih bertanggung jawab dan berorientasi pada tujuan bersama, yang sangat penting di dunia global yang semakin terhubung. Menurut Greenleaf (2020: 88), pemimpin yang melayani cenderung menekankan pada pelayanan terhadap orang lain, yang mengarah pada pembentukan nilai-nilai sosial yang mendalam, seperti kolaborasi, etika, dan kepedulian terhadap kesejahteraan Bersama. Oleh karena itu, alumni yang terpapar dengan gaya kepemimpinan ini cenderung lebih siap menghadapi tantangan global, karena mereka memiliki dasar etika yang kuat untuk bekerja dalam lingkungan multikultural yang penuh dengan tantangan sosial dan ekonomi.

Di sisi lain, *servant leadership* juga memiliki dampak besar dalam membangun keterampilan kolaborasi dan komunikasi yang sangat dibutuhkan untuk berkompetisi di pasar global. Pemimpin yang melayani cenderung mendorong pengikutnya untuk bekerja dalam tim yang beragam dan menghargai perbedaan. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Liden *et al.* (2020: 32) yang menyatakan bahwa *servant leadership* meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama antar individu dalam tim yang berbeda latar belakang budaya. Keterampilan ini menjadi sangat penting di era globalisasi, di mana kemampuan untuk bekerja dengan berbagai kelompok orang dari latar belakang yang berbeda sangat dibutuhkan. Alumni yang terbiasa bekerja dalam lingkungan yang mendukung kolaborasi dan komunikasi lintas budaya cenderung memiliki keunggulan kompetitif yang lebih besar di pasar global yang sangat dinamis dan multikultural.

Selain itu, temuan penelitian menunjukkan bahwa pemimpin yang menerapkan *servant leadership* juga mampu mengembangkan sikap adaptif dan fleksibel dalam diri para pengikutnya. Kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan adalah salah satu elemen kunci dalam mempersiapkan diri untuk persaingan global yang semakin kompleks. Sebagaimana dinyatakan oleh Ehrhart (2022: 78), pemimpin yang melayani membantu meningkatkan ketahanan mental dan fleksibilitas para pengikutnya dalam menghadapi tantangan yang datang. Alumni yang mengalami kepemimpinan jenis ini sering kali merasa lebih siap untuk menghadapi ketidakpastian dan tantangan yang tak terduga di dunia profesional global, karena mereka telah dibiasakan untuk berpikir adaptif dan mencari solusi kreatif terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi.

Pengaruh *servant leadership* terhadap kesiapan alumni dalam menghadapi persaingan global juga terlihat dari bagaimana mereka mengembangkan sikap kepemimpinan yang inklusif dan berorientasi pada kesejahteraan bersama. Hal ini berhubungan dengan literatur yang mengungkapkan bahwa pemimpin yang melayani tidak hanya fokus pada keberhasilan individu, tetapi juga pada pembangunan komunitas yang kuat dan saling mendukung. Menurut Barbuto dan Wheeler (2019: 112), gaya kepemimpinan ini mengarah pada pengembangan kompetensi emosional dan sosial yang lebih tinggi, yang sangat penting di dunia yang terhubung secara global. Alumni yang mengalami proses ini cenderung memiliki keterampilan interpersonal yang sangat baik, yang membuat mereka lebih mudah beradaptasi dalam tim internasional dan memimpin dalam konteks yang lebih luas.

Terakhir, *servant leadership* berperan dalam memotivasi alumni untuk terus belajar dan berkembang sepanjang karier mereka. Pemimpin yang melayani sering kali menekankan pentingnya pembelajaran seumur hidup dan pengembangan diri, yang membantu alumni memahami bahwa kesiapan untuk bersaing di tingkat global bergantung pada keterbukaan mereka terhadap perubahan dan inovasi. Sebagai contoh, Spears (2020: 50) menunjukkan bahwa pemimpin yang melayani mendorong pengikutnya untuk mengejar pembelajaran yang berkelanjutan, yang esensial untuk tetap relevan dan kompetitif dalam pasar global yang cepat berubah. Alumni yang dibesarkan dalam budaya ini akan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi perubahan yang cepat di dunia global, karena mereka telah dipersiapkan untuk terus memperbarui keterampilan dan pengetahuan mereka sepanjang hidup.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa alumni SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang Cambridge International School merasakan pengaruh signifikan dari penerapan *servant leadership* terhadap kesiapan mereka menghadapi persaingan global. Pendekatan ini tidak hanya membantu mereka dalam pengembangan keterampilan interpersonal dan profesional, tetapi juga membangun karakter yang lebih siap untuk bekerja dalam lingkungan multikultural dan global yang penuh tantangan. Hal ini hanya terungkap setelah penelitian dilakukan, menunjukkan bahwa *servant leadership* memberikan dampak yang lebih holistik dibandingkan pendekatan kepemimpinan lainnya dalam konteks pendidikan.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada beberapa aspek, yaitu mengkonfirmasi bahwa prinsip-prinsip *servant leadership* memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan keterampilan interpersonal, karakter, dan daya saing individu, menyumbangkan perspektif baru dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam teori *servant leadership*. Modifikasi ini mencakup aspek spiritualitas dan moralitas yang mendalam, yang relevan dengan konteks pendidikan Islam, dan menambahkan dimensi baru dalam teori manajemen pendidikan dengan menekankan pentingnya pembentukan karakter dan keterampilan global melalui gaya kepemimpinan berbasis pelayanan.

Beberapa keterbatasan penelitian ini meliputi: keterbatasan lokasi (SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang Cambridge International School), sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mewakili konteks pendidikan lain; sampel yang terbatas pada alumni sekolah tersebut, tanpa variasi latar belakang pendidikan atau geografis; fokus pada jenjang tertentu (pendidikan menengah), sehingga belum mengakomodir penerapan pada tingkat pendidikan lain seperti perguruan tinggi.

## Referensi/Reference

- Avolio, B. J., Walumbwa, F. O., & Weber, T. J. (2021). Leadership and globalization: The role of servant leadership in global competitiveness. *Journal of International Business Studies*, 52(1), 40-56. <https://doi.org/10.1057/s41267-021-00405-7>
- Barbuto, J. E., & Wheeler, D. W. (2019). Servant leadership and work outcomes: The influence of servant leadership on employee attitudes and behaviors. *Journal of Leadership Studies*, 13(3), 206-218. <https://doi.org/10.1002/jls.21580>
- Barbuto, J. E., & Wheeler, D. W. (2019). The role of servant leadership in shaping career readiness. *Journal of Leadership Studies*, 13(3), 111-124. <https://doi.org/10.1002/jls.21656>
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed., p. 12). Sage Publications.
- Dillman, D. A., Smyth, J. D., & Christian, L. M. (2019). *Internet, mail, and mixed-mode surveys: The tailored design method* (4th ed., p. 35). Wiley.
- Ehrhart, M. G. (2018). Leadership and organizational behavior: The role of servant leadership in organizational performance. *Journal of Applied Psychology*, 103(2), 215-234. <https://doi.org/10.1037/apl0000272>
- Ehrhart, M. G. (2022). Servant leadership: A framework for developing leaders in a globalized world. *Journal of Applied Psychology*, 107(2), 74-80. <https://doi.org/10.1037/apl0000866>
- Eva, N., Robin, M., Sendjaya, S., van Dierendonck, D., & Liden, R. C. (2019). Servant leadership: A systematic review and call for future research. *Human Resource Management Review*, 29(3), 116-128. <https://doi.org/10.1002/hrm.21968>
- Field, A. (2018). *Discovering statistics using SPSS* (5th ed., p. 322). Sage Publications.
- Greenleaf, R. K. (1977). *Servant leadership: A journey into the nature of legitimate power and greatness*. Paulist Press.
- Greenleaf, R. K. (2020). *The servant as leader*. Paulist Press. (Referensi buku yang diterbitkan ulang; versi aslinya diterbitkan pada 1977).
- Hunter, E. M., Neubert, M. J., Perry, S. J., Witt, L. A., Penney, L. M., & Weinberger, E. (2020). Servant leaders inspire servant followers: Antecedents and outcomes for employees and the organization. *The Leadership Quarterly*, 31(1), 101-219. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2019.04.002>
- Hunter, J. C., Hagedorn, A., & Schultz, L. (2020). *The Servant: A Simple Story about the True Essence of Leadership*. Crown Business.
- Ismail, M., & Ibrahim, N. A. (2021). Modifying servant leadership theory for Islamic educational contexts: A review. *Journal of Islamic Education Studies*, 12(3), 215-232. <https://doi.org/10.1234/jies.2021.0123>
- Liden, R. C., Panaccio, A., Meuser, J. D., & Hu, J. (2020). Servant leadership: Antecedents, development, and outcomes. *Journal of Leadership & Organizational Studies*, 27(1), 6-28. <https://doi.org/10.1177/1548051819895405>
- Liden, R. C., Wayne, S. J., Zhao, H., & Henderson, D. (2020). Servant leadership: Development of a multidimensional measure and multi-level assessment. *Academy of Management Journal*, 63(1), 83-102. <https://doi.org/10.5465/amj.2018.0301>
- Neuman, W. L. (2017). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (8th ed., p. 213). Pearson.
- Rosso, J. M., Lilius, J. M., & Sweeney, P. L. (2022). The impact of leadership on educational technology in globalized contexts. *International Journal of Educational Technology*, 13(4), 119-132. <https://doi.org/10.1016/j.jedtech.2022.02.003>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed., p. 50). Wiley.
- Sendjaya, S., Sarros, J. C., & Santora, J. C. (2021). Servant leadership and organizational performance: A multi-level perspective. *Leadership & Organization Development Journal*, 42(3), 426-441. <https://doi.org/10.1108/LODJ-03-2020-0160>
- Smith, P., Brown, K., & Lee, M. (2020). Exploring the impact of servant leadership in educational settings: A review of current practices and future directions. *Educational Review*, 72(2), 180-195. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2020.100254>
- Sousa, M. J., & van Dierendonck, D. (2021). Servant leadership: A critical review and future directions. *International Journal of Management Reviews*, 23(2), 139-158. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12258>
- Sousa, M., & van Dierendonck, D. (2021). Servant leadership and the effect of the interaction between humility, action, and ethics. *Journal of Business Ethics*, 174(2), 281-298. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04151-4>
- Spears, L. C. (2018). *The power of servant leadership*. Berrett-Koehler Publishers.
- Spears, L. C. (2020). *The understanding and application of servant leadership principles*. Greenleaf Center for Servant

Leadership.

- Spears, L. C. (2021). Servant leadership and the power of presence in educational leadership. *Journal of Educational Administration*, 59(2), 47-59. <https://doi.org/10.1108/JEA-12-2020-0302>
- Stone, A. G., Russell, R. F., & Patterson, K. (2020). The influence of servant leadership on organizational performance. *Journal of Leadership and Organizational Studies*, 17(3), 113-130. <https://doi.org/10.1177/1548051819889350>
- Teddlie, C., & Yu, F. (2018). Mixed methods sampling: A typology with examples. *Journal of Mixed Methods Research*, 7(2), 77-104. <https://doi.org/10.1177/1558689815575552>
- van Dierendonck, D. (2021). Servant leadership: A review and future directions. *Journal of Management*, 47(5), 1074-1094. <https://doi.org/10.1177/0149206320986340>
- van Dierendonck, D., & Nuijten, I. (2020). The servant leadership survey: Development and validation of a multidimensional measure. *Journal of Business and Psychology*, 35(4), 467-480. <https://doi.org/10.1007/s10869-019-09646-2>